

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Nurdiati  
Tempat/Tanggal Lahir : Longkali, 17 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. KS Tubun Dalam Gg.Wiratirta Rt 16.  
Alamat Email : [nurdiati0817@gmail.com](mailto:nurdiati0817@gmail.com)  
Nama Ayah : Ardiansyah  
Nama Ibu : Becce

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun Tamat	Sekolah/Institusi/Universitas	Jurusan
2013	SD Negeri 010 Longkali	-
2016	SMP Negeri 1 Longkali	-
2019	SMA Negeri 1 Longkali	IPA

## Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**RSUD I.A. MOEIS**  
Jln. H.A.M.M Rifaddin Samarinda Telp. 0541-7269006/7288960  
Fax. 0541 7268893 Email: rsud\_iam@yahoo.com/rsud.abdoel.moeis@gmail.com

Samarinda, 05 Juni 2023

Nomor : 445.1.02/2552/100.02.028 Kepada Yth.  
Sifat : Biasa Ka Prodi S1 Kesehatan Masyarakat  
Lampiran : - Universitas Muhammadiyah  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Kalimantan Timur  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 485/FIK.3/C.3/B/2023 tanggal 22 Mei 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi atas:

Nama : Nurdiati  
NIM : 1911102413120  
Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD IA Moeis Kota Samarinda

**DAPAT DIBERIKAN** dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD I.A. Moeis Samarinda. Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mempresentasikan hasil penelitian di RSUD I.A. Moeis Samarinda secara OFFLINE/ONLINE sebelum melakukan seminar hasil dengan instansi terkait.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur  
RSUD I.A. Moeis Samarinda  
24.06.2023  
Agus Nizar, S.Sos, MM  
Pembina IV A  
NIP. 197308121993032005

## Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 485/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Direktur RSUD I.A Moeis Kota Samarinda  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Nurdiati  
NIM : 1911102413120  
Judul Penelitian : Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat Di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 02 Dzulqa'idah 1444 H

22 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

  
Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

**LEMBAR KUESIONER**

**HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA  
SAMARINDA**

**I. Karakteristik Responden**

Nama:

Umur:

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

Lama bekerja:

**II. SIKAP**

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling benar dengan memberi tanda (√)!

No	Pokok Bahasan Pertanyaan	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pemilahan	1. Dilakukannya Pemisahan antara limbah medis padat infeksius dan non infeksius (**)  2. Jarum suntik, kapas, handscoon, masker boleh bercampur dengan limbah non infeksius (*)				
2.	Pewadahan	1. Limbah medis padat tidak boleh di biarkan dalam wadahnya melebihi 1x 24 jam (**)  2. Wadah limbah medis padat terbuat dari bahan yang kuat, tahan Karat, anti bocor (**)				
3.	Pengumpulan	1. Lokasi pengumpulan limbah medis padat di lengkapi ruangan pendingin				

		<p>atau lemari pendingin (cold storage/freezer dengan suhu 0 derajat celcius (**)</p> <p>2. Lokasi pengumpulan tidak dilengkapi ruangan pendingin (cold storage/freezer (**)</p>				
4.	Penyimpanan	<p>1. Rumah Sakit memiliki tempat pembuangan sementara yang mudah di jangkau oleh tenaga kesehatan (**)</p> <p>2. Rumah Sakit tidak memiliki tempat pembuangan sementara TPS (*)</p>				
5.	Pengangkutan	<p>1. Pengangkutan limbah medis padat di TPS di lakukan tidak boleh lebih dari 1x24 jam (**)</p> <p>2. Pengangkuta limbah medis padat dari setiap ruangan menggunakan troli khusus yang tertutup (**)</p>				

Keterangan:

\*\* : Pernyataan Positif

\* : Pernyataan Negatif

### III. TINDAKAN

Petunjuk Pengisia:

Memilih salah satu jawaban di bawah ini yang paling benar dengan memberi tanda (√)!

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Membuang jarum suntik dilakukan oleh tenaga kesehatan ke kotak safety box (**)		
2.	Tenaga kesehatan Membuang limbah medis padat ke tempat sampah medis (**)		
3.	Tidak Membiarkan kotak sampah dalam keadaan terbuka (*)		
4.	Tidak Membuang Handscoon, Masker, Kapas dan kasa disembarang tempat setelah digunakan (**)		
5.	Memilah limbah medis baik infeksius, non infeksius, maupun benda tajam sesuai peraturan (**)		
6.	Tidak Memasukkan limbah kertas makanan kedalam kotak limbah infeksius (**)		
7.	Tidak Membiarkan kotak sampah dalam keadaan rusak (**)		
8.	Menegur cleaning service ketika pengangkutan limbah infeksius tidak menggunakan alat pelindung diri (**)		
9.	Memberi masukan kepada petugas sanitarian		

	terhadap pengelolaan limbah sesuai peraturan perundangan yang berlaku (**)		
10.	Membantu petugas pengelolaan limbah medis dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman (**)		















## Lampiran 5 Surat Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

**Judul Proposal :** Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda

**Pembimbing :** Hansen, M.KL

No.	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	Kamis, 10 November 2022	Pembentukan Kelompok KDM Skripsi	Membuat Group Whatsapp dan Mengundang Dosen Pembimbing	
2.	Jumat, 18 November 2022	Konsultasi Terkait Judul, Variabel Penelitian dan Lokasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan Konsultasi Terkait tema yang akan diambil.</li><li>- Penentuan Variabel independent dan dependen</li><li>- Penentuan lokasi penelitian, yaitu RSUD I.A Moeis.</li><li>- Pengumpulan Judul Skripsi Sementara Ke Program Studi Kesehatan Masyarakat.</li></ul>	
3.	Senin, 12 Desember 2022	Konsultasi terkait persetujuan judul yang terpilih oleh Program Studi	Pengumpulan Kembali Judul yang telah disetujui	
4.	Kamis, 12 Januari 2023	Konsultasi isi naskah proposal dari bab I dan bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemberian pemahaman Tentang Limbah Medis Padat maupun cair oleh dosen pembimbing</li><li>- Perencanaan untuk Melakukan Survey awal ke lokasi penelitian.</li></ul>	

5.	Selasa, 7 Februari 2023	Konsultasi Terkait Bab I, Bab II dan kuisisioner Penelitian	- Revisi Bab I dan Bab II - Pengumpulan Kuisisioner penelitian.	
6.	Kamis, 9 Februari 2023	Konsultasi terkait Bab I, Bab II serta perencanaan melakukan studi pendahuluan.	- Revisi Bab I dan Bab II - Persiapan Melakukan Studi Pendahuluan Ke Lokasi Penelitian	
7.	Kamis, 9 Maret 2023	Melakukan Studi Pendahuluan Ke lokasi Penelitian	- Perbaiki Latar belakang - Perbaiki Populasi dan Sampel	
8.	Kamis, 16 Maret 2023	Konsultasi Terkait Bab I, Bab II dan kuisisioner penelitian	- Perbaiki format penyusunan proposal sesuai dengan panduan yang ada. - Perbaiki populasi dan sampel - Perbaiki kuisisioner penelitian sesuai dengan Permenkes No 7 Th 2019 dan PP No 22 Th 2021	
9.	Selasa, 28 Maret 2023	- Konsultasi Terkait Bab I, Bab II serta Kuisisioner Penelitian - Persetujuan Proposal Penelitian Oleh Pembimbing.	- Perbaiki Definisi Operasional dan Uji Reliabilitas - Persetujuan Penelitian Oleh Pembimbing	
10.	Rabu, 29 Maret 2023	- Konsultasi Terkait Bab I, Bab II serta kuisisioner	- ACC	
11	Kamis, 11 Mei 2023	- Konsultasi Bab II	- Konsultasi Terkait Uji Validitas dan Reliabilitas	
12	Kamis, 22 Juni 2023	- Konsultasi Bab III dan Bab IV	- Revisi Hasil dan Pembahasan	

13	Selasa, 4 Juli 2023	- Konsultasi Bab III dan Bab IV	- Revisi Hasil dan Pembahasan	
14	Jumat, 7 Juli 2023	- Konsultasi Bab III dan Bab IV	- ACC	

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS KESEHATAN DENGAN  
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS DI PUSKESMAS BUMI MAKMUR**

Muhammad Erwan Maulana  
Fakultas Kesehatan masyarakat Uniska Banjarmasin  
Email: erwan.kaliwazi@gmail.com

**ABSTRACT**

*In this day and age that waste is a problem serious enough, so many efforts to reduce poverty by means of reducing, recycling and destroy it. The producing a great variety of waste in the form of of liquids, solid and gas. Is not a good medical management waste could cause problem with health care and the environment. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge and attitudes of health workers with medical waste management at community health center bumi makmur. The research is of research the quantitative cross sectional. The population in this research is all health workers of community health center bumi makmur totaled 44 people. The sample technique used is the total sampling. The sample in this research is all health workers medical waste of 44 people. The analysis used in this research use statistical tests chi square. The result showed a value of  $p\text{-value} = 0,003 < \text{significance } p = 0,05$  which means there is a relationship between knowledge of health workers with medical waste management at community health center bumi makmur and a value of  $p\text{-value} = 0,007 < \text{significance } p = 0,05$  which means there is a relationship between attitude of health workers with medical waste management at community health center bumi makmur. The existence of a relationship between knowledge and attitudes of health workers with medical waste management, then to expect every health worker should have a good knowledge of and attitudes towards the medical waste management in community health center so that actions taken in the handle and manage medical waste can be run correctly.*

**Keywords** : Knowledge; Attitude; Waste Management Medical

**ABSTRAK**

Di masa ini limbah merupakan masalah yang cukup serius, sehingga banyak upaya yang dilakukan untuk menanggulangnya dengan cara mengurangi, mendaur ulang maupun memusnahkannya. Puskesmas menghasilkan berbagai macam limbah berupa benda cair, padat dan gas. Pengelolaan limbah medis yang tidak baik dapat menimbulkan masalah terhadap kesehatan dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dengan pengelolaan limbah medis di puskesmas bumimakmur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan di Puskesmas Bumi Makmur yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang berjumlah 44 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,003 < \text{signifikansi } p = 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan petugas kesehatan dengan pengelolaan limbah medis di puskesmas bumi makmur dan nilai  $p\text{-value} = 0,007 < \text{signifikansi } p = 0,05$  yang artinya ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan pengelolaan limbah medis di puskesmas bumi makmur. Adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan limbah medis, maka diharapkan setiap petugas kesehatan harus memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pengelolaan limbah medis di puskesmas agar tindakan yang dilakukan dalam menangani dan mengelola limbah medis dapat berjalan dengan benar.

**Kata Kunci** : Pengetahuan; Sikap; Pengelolaan Limbah Medis

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA KABUPATEN BADUNG

I Gusti Ngurah Gede Pradnyana<sup>1</sup>, I Made Bulda Mahayana<sup>2</sup>

**Abstract** Activity hospitals generate waste in the form solid, liquid and gas that contain phatogen and harmful chemical. To improve the quality of services needs to be improved means to cope with waste. The purpose of this study is to determine the relationship of knowledge and the attitude to the behavior of nurses in the management of medical waste. This study used cross-sectional study design with sample of 96 nurses who served in Emergency Unit and Operation Room. The data analysis using Chi-Square statistical test. Based on the results of the study, 61 people (63.5%) had good knowledge, 38 people (39.6%) had positive attitude and 59 people (61.5%) had good behavior. The statistic result of research showed that there was relationship between knowledge with the behavior of nurses ( $CC = 76.011$ ,  $sig = 0.000$ ) and attitude with the behavior of nurses ( $CC = 15.381$ ,  $sig = 0.000$ ). It can be conclude that there is a relationship between knowledge with behavior of the nurse and relationship between attitude with behavior of nurses in the management of medical waste. Hospital that is programmed in carrying out extension and training management of medical waste to nurse. Hospital to provide facilities and infrastructure that is adequate and available standard operating procedures for medical personnel about management of medical waste

**Keywords:** knowledge, attitude, behavior, medical waste

### PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan sebagai dalam ruang lingkup ilmu kesehatan masyarakat. Termasuk di dalamnya upaya pencegahan penyakit mulai dari diagnosis dini dan pengobatan yang tepat, perawatan intensif dan rehabilitasi orang sakit sampai tingkat penyembuhan optimal<sup>1</sup>. Menurut Kepmenkes RI Nomor: 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat sehingga menjadi

tempat penularan penyakit<sup>2</sup>. Aktivitas rumah sakit menghasilkan sejumlah hasil samping berupa limbah, baik limbah padat, cair, dan gas yang mengandung kuman patogen, dan zat-zat kimia yang berbahaya. Untuk meningkatkan mutu pelayanan perlu ditingkatkan sarana untuk mengatasi limbah tersebut<sup>3</sup>. Pengelolaan limbah medis padat perlu ditangani secara benar dan aman, penanganan limbah medis padat harus segera dibenahi untuk menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di lingkungan rumah sakit.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar  
<sup>2</sup> Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Sampah Medis di Indonesia: Tinjauan Sistematis Review dan Menurut Pandangan Islam

### *The Relationship between Knowledge and Attitudes with the Behavior of Health Workers in Medical Waste Management in Indonesia: A Systematic Review and Islamic Perspectives*

Lutvia Dini Faghfirlia<sup>1</sup>, Kholis Ernawati<sup>2\*</sup>, Andri Gunawan<sup>3</sup>, Rita Komalasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

<sup>3</sup> Bagian Agama, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

<sup>4</sup> Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Jakarta Indonesia

Email: \*Lutviadinifaghfirlia@gmail.com; \*\*kholisernawati2@gmail.com

**KATA KUNCI** Perilaku, Petugas Kesehatan, Pengelolaan Sampah Medis, Agama Islam

**ABSTRAK** Pada masa pandemi Covid-19 terjadi peningkatan sampah medis, khususnya pada fasilitas pelayanan Kesehatan. sampah medis jika tidak dikelola dengan baik akan berpotensi mencemari lingkungan. Perilaku petugas Kesehatan dalam pengelolaan sampah medis dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan sampah medis di Indonesia dengan pendekatan tinjauan sistematis review dan menurut pandangan Islam. Penelitian ini menggunakan metode literatur review dan systematis review. Pemilihan artikel menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) pada website jurnal *google scholar*. Penelusuran artikel dengan keyword "Sampah Medis dan Perilaku dan Bivariat". Artikel diseleksi berdasarkan tahun publikasi 2020-2022 dan desain riset *cross sectional*. Hasil penyaringan artikel dengan metode PRISMA diperoleh 10 artikel. Perilaku petugas kesehatan dalam mengelola sampah medis dari sepuluh artikel tersebut meliputi pembuangan limbah medis padat, pengelolaan limbah medis, pemilahan limbah medis, pembuangan sampah medis dan non medis, pengelolaan limbah medis padat, dan pemilahan limbah medis padat. Sembilan artikel menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku petugas kesehatan. Delapan artikel menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku petugas kesehatan. Tinjauan agama Islam menyimpulkan bahwa petugas kesehatan harus memiliki sifat yang amanah, etos kerja, bertanggung jawab



## Original Article

# Knowledge, Attitude, and Practices about Biomedical Waste Management among Healthcare Personnel: A Cross-sectional Study

Vanesh Mathur, S Dwivedi, MA Hassan, RP Misra<sup>1</sup>

Department of Community Medicine, MLN Medical College, Allahabad, <sup>1</sup>JHU CSMMU Collaborative Centre, Lucknow, Uttar Pradesh, India

### ABSTRACT

**Background:** The waste produced in the course of healthcare activities carries a higher potential for infection and injury than any other type of waste. Inadequate and inappropriate knowledge of handling of healthcare waste may have serious health consequences and a significant impact on the environment as well. **Objective:** The objective was to assess knowledge, attitude, and practices of doctors, nurses, laboratory technicians, and sanitary staff regarding biomedical waste management. **Materials and Methods:** This was a cross-sectional study. **Setting:** The study was conducted among hospitals (bed capacity >100) of Allahabad city. **Participants:** Medical personnel included were doctors (75), nurses (60), laboratory technicians (78), and sanitary staff (70). **Results:** Doctors, nurses, and laboratory technicians have better knowledge than sanitary staff regarding biomedical waste management. Knowledge regarding the color coding and waste segregation at source was found to be better among nurses and laboratory staff as compared to doctors. Regarding practices related to biomedical waste management, sanitary staff were ignorant on all the counts. However, injury reporting was low across all the groups of health professionals. **Conclusion:** The importance of training regarding biomedical waste management needs emphasis; lack of proper and complete knowledge about biomedical waste management impacts practices of appropriate waste disposal.

**Keywords:** Biomedical waste management, hospital, medical professionals

### Introduction

In the persuasion of the aim of reducing health problems, eliminating potential risks, and treating sick people, healthcare services inevitably create waste which itself may be hazardous to health. The waste produced in the course of healthcare activities carries a higher potential for infection and injury than any other type of waste. Inadequate and inappropriate knowledge of handling of healthcare waste may have serious health consequences and a significant impact on the environment as well.

It is estimated that annually about 0.33 million tonnes of hospital waste is generated in India and, the waste generation rate ranges from 0.5 to 2.0 kg per bed per day.<sup>(1)</sup> Wherever, generated, a safe and reliable method for handling of biomedical waste is essential. Effective management of biomedical waste is not only a legal necessity but also a social responsibility.

Though legal provisions [Biomedical Waste (management and handling) Rules 1998]<sup>(2)</sup> exist to mitigate the impact of hazardous and infectious hospital waste on the community, still these provisions are yet to be fully implemented. The absence of proper waste management, lack of awareness about the health hazards from biomedical wastes, insufficient financial and human resources, and poor control of waste disposal are the most critical problems connected with healthcare waste.<sup>(3)</sup> The hazardous impact of medical waste on the public and environment is enhanced manifold if adequate and

Access this article online	
Quick Response Code: 	Website: <a href="http://www.ijcm.org.in">www.ijcm.org.in</a>
	DOI: 10.4103/0970-0218.84135

**Address for correspondence:**  
Dr. Vanesh Mathur, G-203, Utsav Halwasiya Enclave, Opp. HAL, Faizabad Road, Indra Nagar, Lucknow – 226 016, Uttar Pradesh, India.  
E-mail: drvanesh@gmail.com

Received: 21-10-09, Accepted: 26-06-10

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PEMBUANGAN SAMPAH MEDIS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Sudiharti, Solikhah

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan

### Abstract

**Background:** Hospitals in organizing the efforts of health services will result in waste that could affect the surrounding environment, so it needs a good waste management efforts. The success of waste management is influenced by the behavior of nurses in performing particular medical waste specially. The waste management is good and right by the nurses is basically able to distinguish non-medical and medical waste. Factors knowledge and attitude is one factor in the formation of nurse behavior disposal of medical waste in hospitals. This study aims to determine the knowledge, attitudes and behavior of nurses, determine the relationship of knowledge to determine the relationship of behavior and attitudes to the behavior of nurses in medical waste disposal in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

**Methods:** This study was an observational analytic, using cross sectional approach. The research tool was used questionnaire. The population in this study was nurse as many as 155 people and sample as many as 60 people who were on morning shift. Analysis of the data using univariate analysis using frequency distributions and bivariate analysis using the Kendall tau correlation test.

**Results:** There was a relationship between the level of knowledge of the behavior of caregivers in the dump medical waste with coefficient correlation of 0.373 with a significant value ( $p$ ) are 0.002 which indicates that the value of ( $p$ ) are smaller than the value of alpha ( $\alpha$ ). There was a link attitudes with behavior of nurses in the disposal of medical waste with coefficient correlation is 0.414 with a significant value ( $p$ ) are 0.000 which indicates that the value of ( $p$ ) are smaller than the value of alpha ( $\alpha$ ).

**Conclusion:** There was a relationship between knowledge of the behavior of nurses in medical waste disposal in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta. There was a relationship between attitudes to the behavior of nurses in medical waste disposal in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Behavior, Medical Waste.

### 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif (pembinaan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan) serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan tempat untuk penelitian. Rumah sakit dalam menyelenggarakan upaya pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik, dan non medik menggunakan teknologi yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya, sehingga wajib untuk memelihara dan meningkatkan upaya penyehatan lingkungan.<sup>1</sup>

Kegiatan rumah sakit menghasilkan berbagai macam sampah yang berupa benda cair, padat dan gas. Hal ini mempunyai konsistensi perlunya pengelolaan sampah rumah sakit sebagai bagian dari kegiatan penyehatan lingkungan yang



## Lampiran 7 Hasil Perhitungan SPSS

### 1. Reliabilitas Sikap Tenaga Kesehatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIKAP 1	26.37	23.826	.513	.760
SIKAP 2	26.97	22.516	.606	.746
SIKAP 3	26.90	22.507	.597	.747
SIKAP 4	26.53	23.154	.541	.756
SIKAP 5	26.17	26.213	.418	.773
SIKAP 6	27.57	24.254	.530	.758
SIKAP 7	26.87	23.844	.480	.764
SIKAP 8	26.50	28.397	.100	.800
SIKAP 9	27.43	24.185	.394	.777
SIKAP 10	26.30	26.424	.322	.782

### 2. Reliabilitas Tindakan Pengelolaan Limbah Medis Padat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TN 1	5.67	3.885	.388	.693
TN 2	5.70	3.941	.298	.706
TN 3	6.27	3.651	.396	.691
TN 4	6.13	3.430	.463	.678
TN 5	5.60	4.317	.144	.722
TN 6	6.20	3.683	.337	.703
TN 7	6.20	3.821	.258	.718
TN 8	5.60	3.903	.564	.679
TN 9	5.73	3.720	.413	.688
TN 10	5.70	3.528	.605	.657

**3. Analisis Uji Univariat**

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden, Sikap dan Tindakan.

**Frequencies**

**Statistics**

		Jenis_Kelamin	Umur	Pendidikan	Lama_Bekerja
N	Valid	164	164	164	164
	Missing	0	0	0	0

**Frequency Table**

**Jenis\_Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	74	45.1	45.1	45.1
	Perempuan	90	54.9	54.9	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 28 tahun	69	42.1	42.1	42.1
	29 - 38 tahun	71	43.3	43.3	85.4
	39 - 48 tahun	24	14.6	14.6	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	.6	.6	.6
	DIII	90	54.9	54.9	55.5
	S1 / DIV	71	43.3	43.3	98.8
	S2	2	1.2	1.2	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

### Lama\_Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	4	2.4	2.4	2.4
	1 - 5 tahun	113	68.9	68.9	71.3
	6 - 10 tahun	35	21.3	21.3	92.7
	> 10 tahun	12	7.3	7.3	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

### Sikap Nakes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	94	57.3	57.3	57.3
	Negatif	70	42.7	42.7	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

**Tindakan Nakes**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	129	78.7	78.7	78.7
	Kurang Baik	35	21.3	21.3	100.0
Total		164	100.0	100.0	

**4. Analisis Uji Bivariat**

**Sikap Nakes \* Tindakan Nakes Crosstabulation**

Count

		Tindakan Nakes		Total
		Baik	Kurang Baik	
Sikap Nakes	Positif	82	12	94
	Negatif	47	23	70
Total		129	35	164

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.648 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.488	1	.004		
Likelihood Ratio	9.608	1	.002		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.589	1	.002		
N of Valid Cases	164				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.94.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 8 Dokumentasi



HUBUNGAN SIKAP TENAGA  
KESEHATAN DENGAN  
TINDAKAN PENGELOLAAN  
LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD  
I.A MOEIS KOTA SAMARINDA

*by* Nurdiati Nurdiati

---

**Submission date:** 15-Aug-2023 06:03PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2146150275

**File name:** NURDIATI\_1911102413120.docx (591K)

**Word count:** 4906

**Character count:** 30399

## HUBUNGAN SIKAP TENAGA KESEHATAN DENGAN TINDAKAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RSUD I.A MOEIS KOTA SAMARINDA

### ORIGINALITY REPORT

**26%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**15%**  
PUBLICATIONS

**14%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://rama.binahusada.ac.id:81">rama.binahusada.ac.id:81</a> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<a href="http://pusdatin.kemkes.go.id">pusdatin.kemkes.go.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journal2.stikeskendal.ac.id">journal2.stikeskendal.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id">repository.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://digilib.unhas.ac.id">digilib.unhas.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>